

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Mengingat hasil penanganan data informasi, analisis deskriptif dan pengujian spekulasi yang telah diselesaikan dan dibicarakan di masa lalu, tujuan-tujuan berikut dapat ditarik:

1. Modal sendiri, kredit usaha perseorangan, serta inovasi data dan informasi usaha miniatur usia milenial di bidang pangan DKI Jakarta berada pada klasifikasi cukup baik.
2. Konsekuensi dari hipotesis pemeriksaan mendasar menunjukkan bahwa modal sendiri mempengaruhi tingkat gaji usaha kecil usia milenial di bidang pangan DKI Jakarta.
3. Temuan dari hipotesis kajian kedua menunjukkan bahwa kredit usaha perseorangan secara signifikan mempengaruhi gaji organisasi mikro usia milenial di bidang pangan DKI Jakarta.
4. Konsekuensi dari hipotesis penelitian ketiga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi juga berdampak pada pendapatan usaha mikro usia milenial di sektor pangan DKI Jakarta..
5. Koefisien jaminan menunjukkan Modal sendiri, kredit usaha perorangan, dan pemanfaatan inovasi data informasi memberikan kontribusi sebesar 28,2% terhadap gaji yang lebih kecil dari normal bagi lulusan sekolah pangan DKI Jakarta. Sebaliknya, variabel berbeda yang dikeluarkan dari penelitian ini mempunyai pengaruh sebesar 71,8%.

5.2. Implikasi

. Hasil Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemerintah harus mempertimbangkan beberapa hal berikut:

1. Di era kontemporer, teknologi informasi memiliki dampak yang paling signifikan. Ketersediaan teknologi informasi memungkinkan para pengusaha yang tidak memiliki area bisnis penting untuk memasarkan atau menjual barang mereka melalui panggung hiburan berbasis web. Dengan cara ini, otoritas publik dipercaya DKI Jakarta menyelenggarakan pelatihan dan webinar mengenai pemasaran digital guna membantu Usaha Mikro di DKI Jakarta mempelajari cara menjual dan mempromosikan produk mereka melalui media sosial. Hal ini juga akan memungkinkan mereka untuk menggunakan media sosial secara efektif dan tanpa mengorbankan lokasi bisnis mereka sendiri. Selain itu, penerapan pembayaran digital dalam penjualan sangat penting karena pembayaran digital sangat dibutuhkan di era modern, terutama pada generasi saat ini di mana hampir semua pembayaran dilakukan melalui internet.
2. Pendapatan dari Usaha Mikro dipengaruhi oleh pencairan modal dari Kredit Usaha Rakyat. Akibatnya, Pemerintah DKI Jakarta diharapkan untuk memberikan bantuan modal tambahan kepada Organisasi Miniatur. Dalam hal ini, banyak usaha kecil di DKI Jakarta yang belum memberikan modal tambahan untuk kredit usaha perorangan karena pemerintah atau bank belum memberikan data mereka. Oleh karena itu, agar pelaku usaha mikro dapat berkembang dan menghasilkan lebih banyak uang di DKI Jakarta, pemerintah harus memberikan perhatian lebih kepada mereka.
3. Karena modal sendiri mempengaruhi pendapatan Usaha Mikro, pemerintah DKI Jakarta harus memberikan dukungan kepada para pelaku usaha mikro dalam hal persiapan usaha, permodalan, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan pengembangan usahanya. Masyarakat yang telah memiliki usaha kecil akan dapat

mengembangkannya dengan lebih baik, dan masyarakat yang ingin memulai usaha kecil akan dapat mengembangkannya karena hal ini diharapkan dapat mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan serta meningkatkan peluang usaha yang berharga. memulainya dapat memulainya dengan pasti.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Ujian ini mempunyai beberapa batasan, antara lain:

1. Ujian ini hanya mempelajari usaha mikro di DKI Jakarta dan hanya mempelajari usaha mikro dalam satu industri, yaitu industri pangan. Oleh karena itu, contoh yang digunakan dalam penelitian ini tergolong kecil.
2. Koefisien jaminan penelitian sebesar 0,282, atau 28,2%, yang masih rendah karena peningkatan 71,8% dipengaruhi oleh faktor di luar penelitian lainnya.

5.4. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Dengan mempertimbangkan batasan penelitian yang dirujuk di atas, ada beberapa konsep yang dapat diteliti lebih lanjut, antara lain:

1. Diharapkan bahwa sampel penelitian lebih lanjut mungkin bisa dilakukan di tempat lain di luar DKI Jakarta dalam hal jumlah peserta serta variasi lokasi sampel, untuk meningkatkan keakuratan hasil penelitian.
2. Diyakini bahwa penelitian di masa depan dapat menggunakan atau menambahkan elemen tambahan untuk mengetahui berbagai faktor yang dapat memengaruhi gaji bisnis kecil, yang belum ditemukan dalam penelitian ini. Faktor independen tambahan termasuk tingkat pendidikan, harga jual, strategi pemasaran digital, pembayaran digital, biaya pemasaran, dan pemasaran digital.